

**HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM*
DENGAN ACADEMIC BURNOUT PADA SISWA KELAS XI
DI SMAN 1 MAMOSALATO**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SELFESTEEM AND ACADEMIC BURNOUT
INSTUDENTS CLASS XI IN SMA N MAMASALATO***

**Anggitiadi*¹Nurhidayah*²
BK FKIP UNTIKA LUWUK
anggitiadi12@gmail.com**

abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keduanya. Uji linearitas, korelasi, determinasinakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data juga dilakukan melalui angket dan dokumentasi.

Hasil uji linearitas, di mana nilai thitung = 0,459 dan nilai ttabel = 2,76, menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara kedua variabel. Hasil uji signifikansi, di mana nilai thitung = 10,861 dan nilai ttabel = 1,713, menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,915 adalah nilai yang sangat kuat. Koefisien determinasinya juga dapat diketahui, di mana koefisien

Key Word : Self Esteem, Academic Burnout

Absctrak

. The aim of this research is to find out whether there is a relationship between the two. Linearity, correlation, determination tests are some of the data analysis techniques used in this research. Data collection is also carried out through questionnaires and documentation.

. The results of the linearity test, where the tcount value = 0.459 and the ttable value = 2.76, indicate that there is a linear relationship between the two variables. The results of the significance test, where the, show that the correlation value of 0.915 is a very strong value. The coefficient of determination can also be known, where is the coefficient

Key Words: Self Esteem, Academic, Burnout

1. PENDAHULUAN.

Pada umumnya, siswa yang menerima pendidikan di institusi pendidikan menghadapi berbagai macam tuntutan pendidikan yang akan membantu mereka beradaptasidengan lingkungan sekitar mereka. Tidak hanya itu, mereka juga harus belajar beradaptasi dengan sistem pendidikan,

pendekatan belajar, dan keterampilan sosial yang berbeda dari tingkat pendidikan sebelumnya.

Jika siswa tidak mampu menangani tantangan akademis saat ini, mereka cenderung mengalami kelelahan akademik. Kelelahan akademik adalah kondisi mental di mana menyebabkan mereka kurang termotivasi untuk belajar, yang pada gilirannya menyebabkan penurunan prestasi akademik.

Akademik lelah juga dapat terjadi karena kehancuran hubungan interpersonal dan perkembangan perilaku individu yang lebih negatif, yang dapat merusak orang yang bersangkutan. Siswa yang mengalami *academic burnout* akan membolos dari kelas, tidak mengerjakan tugas, dan mendapatkan nilai yang buruk, yang dapat berdampak pada kenaikan kelas dan kelulusan mereka di masa mendatang.

Berdasarkan penelitian awal di SMAN 1 Mamosalato, terlihat bahwa beberapa siswa masih mengalami gangguan akademik, yang ditandai dengan pelajaran berlangsung, merasa pelajaran terlalu berat, sulit untuk fokus, sulit untuk memulai pelajaran, sering mengantuk, dan malas belajar.

Beberapa faktor, baik internal maupun eksternal, dapat menyebabkan lelah akademik pada siswa. Karakteristik kepribadian seperti *self-esteem*, yang merupakan persepsi seseorang tentang dirinya sendiri, mempengaruhi perilaku sehari-hari (Atwater dalam Dariuszky, 2004).

Dengan melakukan penilaian diri, seseorang dapat melihat dan memahami ide-ide dasar tentang dirinya, termasuk pendapat, pikiran, dan kesadaran tentang siapa dan bagaimana mereka berperilaku. Mereka juga akan memiliki kemampuan mereka. Mereka yang memiliki *self-esteem* yang tinggi tentunya akan lebih baik dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas akademik dibandingkan dengan mereka yang memiliki *self-esteem* yang rendah.

2. METODE

Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi menggunakan angka dan statistik (Ridwan dan Lestari, 2010:2). Studi ini dilakukan di SMAN 1 Mamosalato, yang terletak di Jl. Trans Sulawesi Tananagaya, Kecamatan Mamosalato, Kabupaten Morowali Utara. Penelitian ini dilakukan dari Mei hingga Juni 2023.

Populasi dapat didefinisikan sebagai satu kesatuan individu atau objek pada wilayah, waktu, dan dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau populasi yang diperhatikan. Jadi, metode pengambilan sampel tertentu harus digunakan, seperti yang ditunjukkan oleh pertimbangan yang ada. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebesar 127 orang, sehingga peneliti mengambil 20% dari populasi, sehingga totalnya 25 orang.

3. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

Hasil penghitungan di atas menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,915, yang termasuk dalam kategori Sangat Kuat. Nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat antara rasa hormat diri sendiri dengan lelah akademik. Berdasarkan hasil ini, koefisien determinasinya dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan berikut. $KD = r^2 \times 100 \text{ persen} = 0,9152 \times 100 \text{ persen} = 83,72\%$

Berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinasi, kami menemukan nilai koefisien determinasi sebesar 83,72 persen, yang menunjukkan bahwa self-esteem.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier dan signifikan antara self esteem dan kelelahan uji linearitas, yang menunjukkan nilai Fhitung 0,459 dan nilai Ftabel 2,76, di mana nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel, yaitu 0,459 lebih besar dari 2,76, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier dan signifikan antara self esteem dan kelelahan akademik.

Selanjutnya, hasil uji korelasi dan determinasi digunakan untuk membuktikan hubungan antara self esteem dengan kebosanan akademik. Hasil uji korelasi yang sangat kuat antara self esteem dan kebosanan akademik, dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,8372 menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

4. Kesimpulan

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu 0,459 lebih besar dari 2,76. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai 0,915 termasuk dalam kategori sangat kuat. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi adalah 0,8372, yang menunjukkan bahwa self-esteem mempengaruhi kebosanan akademik sebesar 83,72%, dan variabel y lain sebesar 16,28% mempengaruhi sisanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, FitriRespati. 2014. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia. Yogyakarta : Dua Satria Offset.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Darajat dan Abduljabar. 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penjas*. Bandung : CV. Bintang Warliartika.
- Dariuszky, G. 2004. *Membangun Harga Diri*. Bandung : CV. Pionir Jaya Depdiknas.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ghufron, M. Nur dan Risnawati Rini. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Group.
- Matondang, Z. 2009. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularsa*, 6(1).
- Muna, N. R. 2013. Efektivitas Teknik Self Regulation Learning dalam Mereduksi Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa di SMA Insan Cendekia Sekarkemuning Cirebon, *Jurnal Holistik*, 12, (2).
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Ridwan dan Lestari, Tita. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, Edisi Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Press.